

PENGUNAAN METODE SAS BERBANTU BAHAN AJAR E-BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Hamidah Lisnasari¹, Asep Samsudin

¹PGSD IKIP Siliwangi, ² IKIP Siliwangi

¹ hamidah.lisnasari@gmail.com, ² asepsam234@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

The objective of this study is to evaluate the effectiveness of the Structural Analytic Synthetic (SAS) method combined with e-book-based teaching materials in improving students' reading skills. The research subjects consisted of 27 fourth-grade students from SDIT Al-Maqom, located in Cibabat Subdistrict, North Cimahi District, Cimahi City. A mixed-methods approach with a Sequential Explanatory design was employed in this study. The research data comprised two types: quantitative and qualitative. Quantitative data were collected through tests, while qualitative data were obtained using appropriate research instruments. The pretest results indicated an average score of 45.37, whereas the posttest score increased to 73.89, representing an improvement of 28.52 points. Based on these findings, it can be concluded that the application of the SAS method can assist fourth-grade students in enhancing their reading abilities.

Keywords: SAS Method, Reading Skills, E-Book Teaching Materials

J P P D ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang dikombinasikan dengan bahan ajar berbasis buku elektronik dalam meningkatkan keterampilan atau kemampuan membaca siswa. Ada 27 siswa yang berada di kelas IV SDIT Al-Maqom di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, sebagai subjek penelitian. Mix methods dengan desain Sequential Explanatory adalah metode yang akan digunakan pada penelitian ini. Data penelitian terdiri dari dua jenis: kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan dengan tes, sedangkan data kualitatif dikumpulkan dengan instrumen penelitian yang sesuai. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata 45,37, sedangkan nilai posttest naik menjadi 73,89, atau peningkatan 28,52 poin. Berdasarkan hasilnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik SAS dapat membantu siswa kelas IV meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Kata Kunci: Metode SAS, Keterampilan Membaca, Bahan Ajar E-Book

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca sangat penting dimiliki oleh siswa sekolah dasar, karena pada prakteknya membaca sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membaca buku, majalah, informasi, maupun tugas yang diberikan oleh guru.

Kesuksesan siswa dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana mereka menguasai kemampuan membaca (Kumullah et al., 2019). Keterampilan membaca tidak semata-mata dapat dikuasai seseorang dengan sendirinya tanpa adanya belajar dan latihan, keterampilan membaca dapat dipelajari lewat jalur sekolah, program kursus, dan latihan-latihan lain. Membaca adalah keterampilan yang sangat penting bagi seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan berfungsi sebagai pintu masuk ke dunia ilmu pengetahuan dan informasi (Huljannah Arianto et al., 2024). Menurut Dalman (2014:5) dalam (Ardianto et al., 2022) membaca merupakan kegiatan atau proses kognitif yang memberikan upaya untuk bisa menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam suatu tulisan. Dalam kegiatan membaca, dibutuhkan juga unsur pendengaran dan pengamatan agar proses membaca menjadi lebih nyaman dan efektif. Menurut (Harianto, 2020) Membaca adalah suatu proses yang melibatkan pengenalan dan pengucapan kata-kata serta pemahaman makna yang diperoleh dari materi tertulis atau cetak. Membaca adalah proses kompleks yang menggabungkan berbagai keterampilan, seperti pembelajaran, penalaran, pertimbangan, sintesis, dan pemecahan masalah. Untuk memahami dan melafalkan tulisan dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, siswa harus menguasai keterampilan membaca permulaan (Mahsun & Koiriyah, n.d.).

Permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah keterampilan membaca pada beberapa siswa kelas IV yang masih rendah pada Pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil tes peserta didik di SDIT Al-Maqom terdapat 30% yang belum bisa membaca. Menurut Ana Widyastuti (2017:2) dalam (Souisa et al., 2023) Membaca adalah aktivitas yang menggunakan komponen auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan), yang bekerja sama untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang teks yang dibaca.

Menurut (Sri Hayu Wibayanti, n.d.) Keterampilan membaca adalah kemampuan penting yang sangat penting bagi siswa agar mereka dapat memahami berbagai informasi yang diperoleh dari membaca. Secara umum, setiap anggota masyarakat harus memiliki kemampuan membaca yang baik karena informasi yang diperoleh dari membaca dapat memperluas wawasan hidup seseorang. Selain itu, minat baca seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca mereka, jika siswa membaca tanpa minat yang kuat, mereka mungkin

tidak melakukannya dengan baik dan mungkin tidak membaca dengan sepenuh hati. Siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang sikap, iman, pengetahuan, dan keterampilan melalui kegiatan membaca, yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kecerdasan mereka.

Setelah mendapatkan informasi dari pengajar, bahwa rendahnya kemampuan membaca pada sebagian siswa adalah dikarenakan kurangnya minat peserta didik dalam hal membaca.

Menurut Ismawati (2016:51) dalam (Nurma Pertiwi et al., n.d.) Beberapa kegiatan penting yang perlu dilakukan selama proses pengajaran membaca adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan kemampuan pengucapan; (2) meningkatkan kesadaran fonetik (bunyi); (3) memahami hubungan antara huruf dan bunyi; (4) meningkatkan daya ingat; (5) mengubah arah membaca dari kiri ke kanan; dan (6) menguasai kosa kata dan makna kata.

Sangat penting untuk membantu siswa sekolah dasar meningkatkan kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PKMM) Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar mengembangkan metode pembelajaran yang dikenal sebagai Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), ini mulai diajarkan pada tahun 1974 (Eliastuti & Irwansyah, 2018a). Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dianggap sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran membaca di sekolah, terutama untuk siswa sekolah dasar di kelas rendah. Menurut Engusnadi (2018) dalam (Nurdhiana, 2023) Tiga landasan utama membentuk metode SAS: landasan psikologis, landasan pedagogis, dan landasan ilmu bahasa (linguistik). Ketiga landasan ini berfungsi sebagai dasar untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif yang memenuhi kebutuhan pertumbuhan siswa. Oleh karena itu, siswa kelas IV SDIT Al-Maqom diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan menggunakan metode SAS. Menurut Supriyadi (1996, 334-335) dalam (Sahbudi & Abidin, n.d.), Metode SAS adalah cara belajar yang menggunakan cerita dan gambar. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, ia menggunakan elemen analitik dan sintetik dalam proses pembelajaran. Menurut A.S. Broto dalam (Kd Dwimayanti et al., n.d.) Metode SAS

dimaksudkan untuk membantu siswa yang baru mulai belajar membaca, terutama mereka yang berada di kelas rendah sekolah dasar. Secara lebih luas, metode SAS dapat digunakan dalam berbagai bidang pengajaran karena mampu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif melalui kegiatan mendengarkan, melafalkan, dan mencatat, serta dengan memanfaatkan alat peraga sebagai media pembelajaran (Psikologi UIN Sunan Kalijaga & Marsda Adisucipto Yogyakarta, 2018).

Bahan ajar sendiri memiliki beberapa definisi menurut para ahli. Menurut Prastowo (2014: 138) dalam (Eliyanti et al., 2020) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan, seperti teks, informasi, atau alat yang disusun secara sistematis dan menyajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Bahan ajar ini digunakan dalam proses pembelajaran untuk perencanaan dan evaluasi implementasi pembelajaran. Bahan ajar dibuat agar guru lebih mudah menjalankan pembelajaran di sekolah. (Depdiknas, 2010: 27) mengemukakan segala bentuk materi yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk membantu guru atau instruktur melakukan tugas mereka dan memfasilitasi siswa untuk belajar secara efektif disebut bahan ajar. Bahan ajar berfungsi sebagai sumber informasi penting bagi guru dan siswa. Untuk memastikan bahwa siswa memahami dan menyerap informasi dengan benar, pendidik harus mampu mengolah dan menelaah semua informasi yang mereka miliki (177-Article Text-485-1-10-20200929, n.d.).

Pada kasus ini, peneliti juga tertarik untuk menggunakan E-Book sebagai media ajar pada kegiatan membaca. Karena pada era digital seperti sekarang, anak-anak lebih tertarik dan sudah mengenal penggunaan teknologi. Menurut (2.+Template-Jurnal-Talenta-JPPD+7-12, n.d.) Penggunaan teknologi untuk dimanfaatkan dalam dunia pendidikan telah menjadi fokus penting dalam peningkatan minat serta prestasi belajar siswa. E-Book adalah sebuah buku yang berbentuk digital atau elektronik yang dimana biasanya di dalamnya berisi tentang suatu informasi atau panduan. E-book adalah kumpulan sumber pendidikan yang tidak dicetak, berbentuk elektronik atau digital, yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa belajar mandiri (Bahan Ajar E-Book et al., n.d.). (Dwi Martha et al., n.d.) menjelaskan e-book adalah versi digital dari buku, biasanya terdiri dari kumpulan halaman yang berisi teks atau gambar dan disajikan dalam format elektronik yang membuatnya lebih mudah untuk diakses dan dipelajari.

Sebagaimana kasus yang ditemukan di lapangan, peneliti menemukan adanya beberapa siswa yang tertinggal dalam keterampilan membaca, yang menjadi sasaran penelitian yaitu siswa kelas IV. Karena berdasarkan apa yang diamati, mungkin saja karena kurangnya perhatian guru dan juga orang tua saat beberapa siswa tersebut masih di kelas 1. Selain itu, lingkungan sekitar juga memengaruhi terhadap minat seseorang, salah satunya lingkungan keluarga. Menurut (3.+Template-Jurnal-Talenta-JPPD+13-17, n.d.) Lingkungan keluarga dapat memberikan dampak yang besar bagi perkembangan anak, juga berpengaruh dalam aspek pendidikan.

Menurut temuan sebelumnya, beberapa peneliti telah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pada penelitian ini, metode SAS dipadukan dengan e-book sebagai bahan ajar untuk membantu siswa kelas IV meningkatkan kemampuan membaca, baik di media digital maupun cetak.

Berdasarkan data di atas, maka di sini peneliti memfokuskan penelitiannya pada Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode SAS Berbantu Bahan Ajar E-Book Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) adalah metode yang efektif digunakan untuk melatih kemampuan membaca siswa di kelas rendah sekolah dasar.

Tiga landasan utama membentuk dasar metode SAS: psikologi, pedagogi, dan ilmu bahasa (linguistik) (Emgusnadi, 2018) dalam (Wardiyati, 2019). Dengan begitu, adanya penggunaan metode SAS diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat mendorong pemahaman yang lebih baik dan peningkatan keterampilan membaca siswa secara signifikan berkat suasana pembelajaran yang lebih aktif (Lisnawati & Muthmainah, 2018) dalam (Silfiyah et al., 2021). Dalam penerapan Metode SAS ini tentu memiliki keunggulan dan kekurangan, (Metode Eja Dan Metode Sas Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas et al., 2016) menjelaskan kelebihan metode SAS adalah kemampuannya membantu anak-anak mengikuti prosedur pembelajaran dengan mudah sehingga mereka dapat membaca dengan lancar dalam waktu singkat. Berdasarkan pendekatan linguistik, metode ini efektif dalam membantu siswa menguasai bacaan secara fasih. Namun, ada kekurangan pada penggunaan

metode SAS, yaitu pengajar harus kreatif, terampil, dan sabar selama proses pembelajaran agar metode ini bekerja dengan baik. Menurut (Eliastuti & Irwansyah, 2018b) Dalam pelaksanaannya, metode SAS terdiri dari tiga tahap: struktur, yang menampilkan materi secara utuh; analisis, yang memecah materi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil; dan sintesis, yang menggabungkan kembali bagian-bagian tersebut ke dalam struktur yang utuh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Mixed Methods karena sesuai dengan karakteristik pertanyaan penelitian, yaitu mencakup aspek hasil (hasil) dan proses. Pendekatan ini mengintegrasikan hasil dari analisis data kuantitatif dan kualitatif. Fokus penelitian adalah untuk mempelajari bagaimana penggunaan metode SAS berbantu bahan ajar e-book dalam pembelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas IV. Pada penelitian ini digunakan populasi satu kelas sebagai subjek penelitian. Siswa yang dibicarakan adalah siswa kelas IV di SD IT Al-Maqom, yang berada di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, dan memiliki 27 siswa. Dua kriteria utama menentukan subjek yang dipilih: (1) sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan membaca yang cukup, dan (2) guru belum pernah menerapkan model pembelajaran menggunakan metode SAS.

Dalam penelitian ini, berbagai metode pengumpulan data digunakan, termasuk observasi, angket respons siswa, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penilaian siswa dilakukan melalui ujian LKPD, yang menggunakan jenis soal esai. Tujuan dari ujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan.

Setelah dilakukan pengetesan, kemudian dilakukan teknik pengolahan data menggunakan rumus di bawah ini:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil belajar pada siswa, di sini peneliti menggunakan kegiatan Pretest dan Posttest, yaitu dua jenis tes yang digunakan untuk mengukur

bagaimana siswa belajar. Sebelum penerapan metode SAS dalam pembelajaran pada pertemuan pertama, siswa diberikan tes untuk mengukur kemampuan membaca mereka. Kemudian pada pertemuan kedua, peneliti melakukan pembelajaran menggunakan metode SAS dengan langkah-langkah sebagai berikut: a.) struktur, dengan menampilkan keseluruhan, b.) analisis, yaitu melakukan proses penguraian, c.) sintesis, dengan melakukan penggabungan kembali pada struktur semula.

Untuk mengukur efektivitas metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV sekolah dasar, digunakan pretest dan post-test. Nilai hasil belajar siswa ditentukan baik sebelum maupun sesudah penerapan metode. Adapun nilai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dicapai oleh siswa kelas IV adalah 70. Dalam penelitian ini, 27 siswa mengikuti tes hasil belajar. Selanjutnya, data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis untuk menemukan nilai skor N-Gain kelas, yang digunakan sebagai pengukur keterampilan membaca yang lebih baik. Hasil analisis ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Data Pretes, Postes dan N-Gain Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SD IT Al-Maqom

N	Pretes, Postes, N-Gain		
	Pretest	Posttest	N-Gain
25	\bar{x} 45,37	\bar{x} 73,89	0,54

Tabel di atas menunjukkan data tentang ketuntasan belajar secara klasikal. Nilai rata-rata pretest adalah 45,37, yang menunjukkan bahwa hasil tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata posttest adalah 73,89, yang menunjukkan bahwa hasil telah melampaui KKM.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor N-gain rata-rata 0,54, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang, diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan metode SAS. Persentase efektivitas berdasarkan skor N-gain ini adalah 53,58%.

Hasil belajar menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa kelas IV yang menggunakan e-book lebih baik pada penilaian posttest daripada pada penilaian pretest.

Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode SAS yang didukung oleh bahan ajar e-book dalam pembelajaran membaca memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar pada pretest, di mana siswa yang belum tuntas mencapai 55%, turun menjadi 27% setelah penerapan metode SAS yang didukung oleh e-book pada posttest. Sebaliknya, persentase siswa yang tuntas pada pretest hanya 45%, dan persentase siswa yang tuntas pada posttest meningkat menjadi 73%.

Menurut (Faustina Rita Aran et al., n.d.) Kemampuan membaca siswa meningkat dengan menggunakan metode SAS dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus pertama, nilai total siswa mencapai 1867 dengan rata-rata nilai 71,79, yang termasuk dalam kategori cukup, dengan 14 siswa mencapai ketuntasan, dengan persentase ketuntasan 53,85%. Pada siklus kedua, nilai total siswa meningkat menjadi 2367 dengan rata-rata nilai 91,03, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Menurut (Silfiah et al., 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berjalan dengan baik. Sebelum diterapkannya metode SAS, kemampuan membaca permulaan siswa kelas IV masih tergolong rendah, sebagaimana terlihat dari rata-rata nilai 53,575. Hal ini juga tercermin dari elemen yang masih perlu ditingkatkan, yaitu intonasi suara, kelancaran membaca, dan ketepatan lafal. Kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan besar, dengan nilai rata-rata 82,97, yang menunjukkan peningkatan dalam intonasi suara, kelancaran membaca, dan ketepatan lafal, yang menunjukkan kemampuan membaca yang sangat baik. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas IV dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan metode SAS. Hasil uji statistik, yang menunjukkan bahwa nilai hitung 19,492 lebih besar daripada nilai tabel 2,069. Hasil ini memperlihatkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan post-test, di mana rata-rata nilai post-test lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pretest.

Menurut (Sahbudi & Abidin, n.d.) Tiga bagian utama metode SAS adalah struktur, yang menampilkan materi secara keseluruhan; analisis, yang berarti

menguraikan atau menganalisis bagian-bagian materi; dan sintesis, yang menggabungkan kembali bagian-bagian materi menjadi struktur semula. Sangat disarankan untuk menggunakan metode ini untuk mengajar siswa membaca permulaan di kelas IV SD karena karakteristiknya.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan metode SAS dengan dukungan bahan ajar e-book tergolong cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Ini terbukti dengan fakta bahwa ada perbedaan yang signifikan antara proses dan hasil pembelajaran siswa sebelum dan sesudah penerapan metode SAS berbantu bahan ajar e-book. Di antara perubahan ini adalah peningkatan partisipasi aktif siswa, peningkatan pemahaman bacaan, dan nilai yang lebih tinggi pada tes akhir dibandingkan dengan tes awal. Data pada kegiatan pretest, persentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 45% yang berarti menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah. Pada kegiatan posttest, persentase ketuntasan siswa sebesar 73% dan nilai N-gain score sebesar 0,54, tergolong dalam kategori sedang, dan persentase efektivitas sebesar 53,58%, yang memenuhi kriteria cukup efektif. Berdasarkan hasilnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa di kelas IV sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan bantuan metode SAS berbantu bahan ajar e-book.

DAFTAR PUSTAKA

2.+Template-Jurnal-Talenta-JPPD+7-12. (n.d.).

3.+Template-Jurnal-Talenta-JPPD+13-17. (n.d.).

177-Article Text-485-1-10-20200929. (n.d.).

Ardianto, T., Fahruri, R., Rahmawati, Y., & Babunnajah Pandeglang, S. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS V SDN BANYUMEKAR 2. In *JURNAL ELEMENTER Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* (Vol. 1, Issue 1).

Bahan Ajar E-Book, P., Flipbook, B., Subtema, P., Lingkungan, P., Damayanti, Y., Rostikawati, T., Mulyawati, Y., & Korespondensi, E. P. (n.d.). Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis

Flipbook pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 626–634.
<https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.1721>

Dwi Martha, Z., Pramono Adi, E., & Soepriyanto, Y. (n.d.). *EBook BERBASIS moBiLE LEarNiNg*.

Eliastuti, M., & Irwansyah, N. (2018a). KEEFEKTIFAN MEMBACA MENGGUNAKAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA SISWA YANG KESULITAN MEMBACA. *DEIKSIS*, 10(01).

Eliastuti, M., & Irwansyah, N. (2018b). KEEFEKTIFAN MEMBACA MENGGUNAKAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA SISWA YANG KESULITAN MEMBACA. *DEIKSIS*, 10(01).

Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>

Faustina Rita Aran, F., Maria El Puang, D., & Ehe Lawotan, Y. (n.d.). *PELAKSANAAN LESSON STUDY MELALUI PENGGUNAAN METODE SAS BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*.

Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. In *DIDAKTIKA* (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org/>

Huljannah Arianto, M., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>

Kd Dwimayanti, N., Rini Kristiantari, M., Km Ngr Wiyasa, I., & Pgsd Fip, J. (n.d.). *PENERAPAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD*.

Kumullah, R., Yulianto, A., Andi Matappa, S., Muhammadiyah Sorong, U., & Inpres Paccerakkang, G. S. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2).

Mahsun, M., & Koiriyah, M. (n.d.). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI MEDIA BIG BOOK PADA SISWA KELAS IA MI NURUL ISLAM KALIBENDO PASIRIAN LUMAJANG*.

Metode Eja Dan Metode Sas Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas, K., DASAR Kurnia Asti Madasari, S., & Mimi Mulyani, dan. (2016). *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>

Nurdhiana, E. (2023). *PENERAPAN METODE SAS (STUKTURAL ANALITIK SINTETIK) BERBANTUAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA*

PERMULAAN DI KELAS 1B SDN ORO-ORO OMBO 02 KOTA BATU. 2(3), 1643–1666.

<https://jurnal.widyahumaniora.org/>

Nurma Pertiwi, I., Anggun Dwi, dan, & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (n.d.). *Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis.*

Psikologi UIN Sunan Kalijaga, P., & Marsda Adisucipto Yogyakarta, J. (2018). Efektivitas Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) di SDN Demangan. In *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 6).

Sahbudi, A., & Abidin, Y. (n.d.). *ANALISIS METODE PEMBELAJARAN SAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I SD.*

Silfiyah, A., Ghufron, S., Ibrahim, M., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3142–3149. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1321>

Souisa, D., Rabiah, S., & Muin, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Apresiasi Sastra Melalui Kegiatan Membaca Cerita Rakyat Dalam Pembelajaran. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 73–86.

Sri Hayu Wibayanti, dan. (n.d.). *PENTINGNYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA.*
www.perpusnas.go.id

Wardiyati, H. (2019). PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS RENDAH DI SEKOLAH SASAR. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(5). <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i5.7837>